

---

## PENGUNAAN FACEBOOK DALAM ORGANISASI PKK SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DI DESA TANJUNG TAMBAK BARU KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR

Oleh

Dea Eqlima Sari<sup>1</sup>, Isna Wijayani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Bina Darma

Jl. A. Yani No. 3, Palembang 30624, Palembang

Email: <sup>1</sup>[deaeqlimasari64@gmail.com](mailto:deaeqlimasari64@gmail.com), <sup>2</sup>[Isnawijayani23@gmail.com](mailto:Isnawijayani23@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 09-08-2025

Revised: 27-08-2025

Accepted: 10-09-2025

### Keywords:

PKK, Communication Media, Village Development, Social Participation

**Abstract:** *This study aims to examine the use of Facebook as a communication medium by the Family Welfare Empowerment (PKK) organization in Tanjung Tambak Baru Village, Tanjung Batu District, Ogan Ilir Regency. The background of the research stems from the phenomenon of the suboptimal use of social media—particularly Facebook—in disseminating information, promoting activities, and strengthening the village's image, despite the village having considerable human and natural resource potential. The study employs a qualitative approach with a case study method, using data collection techniques such as participatory observation, semi-structured interviews, and documentation. The analysis focuses on three main dimensions: (1) the use of Facebook in PKK organizational communication, (2) the effectiveness of Facebook in information dissemination and increasing participation, and (3) the challenges faced in social media management. The findings indicate that Facebook is fairly effective as a medium for interactive communication and broad information outreach, as evidenced by increased community engagement through comments, likes, and content sharing. However, there are obstacles such as limited digital literacy, internet access, and content management continuity. The study recommends strategies to optimize the use of Facebook to expand information outreach, strengthen public participation, and support the achievement of village development goals*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah mengubah cara masyarakat berinteraksi, berkomunikasi, dan mengakses informasi. Media sosial menjadi salah satu inovasi penting yang memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan konten secara cepat dan luas. Berbagai platform seperti blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual hadir sebagai sarana yang memfasilitasi komunikasi interaktif. Facebook, yang didirikan pada tahun 2004 oleh Mark Zuckerberg dan rekan-rekannya, kini menjadi salah satu media sosial paling populer di dunia, termasuk di Indonesia yang mencatat lebih dari 130 juta pengguna aktif (Hootsuite, 2022).

Dalam konteks organisasi, media sosial berperan sebagai alat komunikasi strategis untuk menyebarkan informasi, membangun citra, dan memperkuat hubungan dengan publik. Salah satu organisasi kemasyarakatan yang memiliki potensi besar dalam memanfaatkan media sosial adalah Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). PKK merupakan gerakan nasional yang berfokus pada peningkatan kualitas hidup keluarga melalui program di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan sosial. Sebagai ujung tombak pemberdayaan masyarakat desa, PKK memerlukan media komunikasi yang efektif untuk menjangkau masyarakat luas, baik di dalam maupun luar wilayahnya.

Desa Tanjung Tambak Baru, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, merupakan desa yang memiliki potensi besar dalam pengembangan sumber daya manusia dan sumber daya alam. Namun, pemanfaatan media sosial oleh PKK di desa ini masih belum optimal. Akun Facebook desa jarang memuat informasi kegiatan PKK secara rutin, sehingga masyarakat luar desa kurang mengetahui capaian, program, dan potensi unggulan yang dimiliki. Kondisi ini berpotensi menghambat promosi desa, menurunkan partisipasi masyarakat, serta mengurangi peluang mendapatkan dukungan dari pihak eksternal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji bagaimana PKK Desa Tanjung Tambak Baru memanfaatkan Facebook sebagai media komunikasi, sejauh mana efektivitasnya dalam menyebarkan informasi dan mendorong partisipasi masyarakat, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi. Pendekatan kualitatif dipilih agar dapat menggali secara mendalam pengalaman, strategi, dan tantangan yang dihadapi pengurus PKK dalam mengelola media sosial. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategi optimalisasi penggunaan Facebook bagi PKK, sehingga dapat memperkuat komunikasi organisasi, meningkatkan partisipasi masyarakat, dan mendukung pencapaian tujuan pembangunan desa.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menggali secara mendalam penggunaan Facebook sebagai media komunikasi oleh organisasi PKK Desa Tanjung Tambak Baru. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif terhadap aktivitas PKK di media sosial, wawancara semi-terstruktur dengan pengurus, anggota, dan masyarakat, serta dokumentasi konten yang diunggah di Facebook. Teknik pemilihan informan dilakukan secara purposive, melibatkan individu yang memiliki pengalaman langsung dan pengetahuan memadai mengenai pengelolaan media sosial PKK. Analisis data mencakup analisis konten untuk mengidentifikasi jenis, format, dan strategi komunikasi dalam postingan, serta evaluasi interaksi masyarakat melalui komentar, suka,

dan pembagian konten. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami persepsi, respons, dan dampak penggunaan Facebook terhadap partisipasi masyarakat dan pembangunan desa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Facebook oleh PKK Desa Tanjung Tambak Baru telah menjadi sarana komunikasi yang efektif dalam mendukung penyebaran informasi, koordinasi kegiatan, serta membangun interaksi antara anggota dan masyarakat. Facebook dimanfaatkan untuk membagikan jadwal rapat, pengumuman, dokumentasi kegiatan, dan materi edukasi, yang terbukti mampu meningkatkan partisipasi anggota. Temuan ini sejalan dengan *Teori New Media* yang menekankan sifat interaktif, fleksibel, dan partisipatif dari media digital, di mana informasi dapat diakses secara cepat tanpa batas ruang dan waktu, serta memungkinkan terjadinya interaksi dua arah antara pengirim dan penerima pesan.

Pengelolaan konten yang memadukan teks, foto, dan video mampu menarik perhatian serta mempertahankan minat audiens, sesuai dengan prinsip *AIDA* (Attention, Interest, Desire, Action). Konten visual yang menarik berhasil membangun perhatian (attention) dan minat (interest), sementara informasi yang relevan menumbuhkan keinginan (desire) untuk terlibat. Pada akhirnya, sebagian anggota termotivasi untuk mengikuti kegiatan PKK (action) setelah melihat unggahan di Facebook. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial tidak hanya berperan sebagai saluran informasi, tetapi juga sebagai instrumen untuk mempengaruhi perilaku partisipatif masyarakat.

Meski demikian, penelitian juga menemukan kendala berupa keterbatasan literasi digital dan akses internet yang belum merata di kalangan anggota PKK. Faktor ini berdampak pada keterlibatan digital yang masih bervariasi antar anggota. Kondisi ini mengindikasikan perlunya pelatihan literasi digital dan strategi pengelolaan konten yang lebih konsisten untuk memaksimalkan potensi Facebook sebagai media komunikasi organisasi. Dengan perbaikan pada aspek tersebut, PKK berpotensi memperkuat citra organisasi, memperluas jangkauan informasi, serta mendukung pembangunan desa secara lebih partisipatif dan inklusif.

### **Manfaat Penggunaan Facebook untuk organisasi PKK meningkatkan Partisipasi warga, terutama generasi muda.**

Penggunaan Facebook dalam Organisasi PKK Desa Tanjung Tambak Baru memberikan manfaat yang signifikan bagi efektivitas komunikasi, keterlibatan anggota, dan citra organisasi di mata masyarakat. Media sosial ini mampu meningkatkan partisipasi warga, terutama generasi muda, karena informasi kegiatan lebih mudah dijangkau oleh kalangan yang aktif menggunakan media sosial sehingga mendorong mereka untuk ikut serta dalam program PKK. Facebook juga berfungsi untuk meningkatkan transparansi dan dokumentasi kegiatan melalui unggahan foto, video, dan laporan, sehingga masyarakat dapat melihat proses dan hasil kerja PKK secara terbuka sekaligus menjadi arsip digital yang memudahkan evaluasi. Selain itu, Facebook efektif mempercepat penyebaran informasi kepada anggota dan masyarakat, baik berupa pengumuman rapat, undangan, maupun informasi penting lainnya secara cepat dan merata tanpa harus menunggu pertemuan tatap

muka. Pemanfaatan media sosial ini juga membantu membangun citra positif PKK di masyarakat melalui konten edukatif, inspiratif, dan mencerminkan kepedulian terhadap keluarga serta masyarakat, sehingga PKK dikenal sebagai organisasi yang aktif, modern, dan responsif terhadap perkembangan zaman.

### **Kendala dan Tantangan**

Dalam pemanfaatan Facebook sebagai media komunikasi, organisasi PKK di Desa Tanjung Tambak Baru menghadapi beberapa kendala dan tantangan yang perlu diperhatikan. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan akses internet yang tidak merata di kalangan anggota. Beberapa anggota PKK yang tinggal di wilayah dengan jaringan kurang stabil kesulitan mengakses atau memperbarui informasi secara cepat, sehingga keterlambatan dalam menerima atau menanggapi informasi sering terjadi. Selain itu, perbedaan tingkat kemampuan literasi digital antaranggota juga menjadi tantangan tersendiri. Masih ada anggota yang belum terbiasa menggunakan fitur-fitur Facebook, seperti mengunggah foto, membuat komentar, atau menggunakan pesan pribadi untuk komunikasi internal.

Tantangan lainnya adalah kurangnya konsistensi dalam pengelolaan konten. Tidak semua kegiatan atau informasi dapat langsung diunggah karena keterbatasan waktu pengelola, sehingga informasi kadang tertunda atau tidak terdokumentasi dengan baik. Faktor lain yang turut mempengaruhi adalah potensi kesalahpahaman akibat komunikasi tertulis di Facebook, terutama jika informasi tidak disampaikan secara jelas atau terperinci. Selain itu, adanya risiko penyebaran informasi yang tidak relevan atau kurang bermanfaat juga menjadi perhatian, karena dapat mengurangi fokus anggota terhadap informasi penting. Dengan demikian, meskipun Facebook telah membantu memperlancar komunikasi, kendala teknis, keterbatasan kemampuan pengguna, dan manajemen konten tetap menjadi tantangan yang perlu diatasi agar pemanfaatannya lebih maksimal.

### **Upaya Mengatasi Kendala**

Untuk mengatasi berbagai kendala yang muncul dalam penggunaan Facebook sebagai media komunikasi, organisasi PKK di Desa Tanjung Tambak Baru melakukan sejumlah langkah strategis. Pertama, dalam mengatasi keterbatasan literasi digital, pengurus mengadakan pelatihan sederhana bagi anggota yang belum terbiasa menggunakan Facebook, seperti cara membuat akun, mengunggah konten, dan berinteraksi melalui komentar atau pesan. Kedua, untuk mengurangi kendala jaringan internet yang tidak stabil, pengurus mengatur waktu unggahan dan pengiriman informasi pada jam-jam sinyal relatif kuat, serta memanfaatkan format konten berukuran kecil agar mudah diakses. Ketiga, untuk menjaga keteraturan informasi, dibuat jadwal publikasi dan pembagian tugas admin sehingga setiap informasi tersampaikan tepat waktu dan tidak menumpuk. Keempat, untuk mencegah kesalahpahaman, setiap postingan melalui proses verifikasi oleh pengurus inti sebelum dipublikasikan. Upaya-upaya ini terbukti membantu meningkatkan efektivitas komunikasi dan memaksimalkan fungsi Facebook sebagai media informasi dan koordinasi PKK di desa.

### **Jenis Konten yang biasa dibagikan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akun Facebook PKK Desa Tanjung Tambak Baru dimanfaatkan untuk membagikan berbagai jenis konten yang relevan dengan kebutuhan organisasi dan anggotanya. Konten yang diunggah meliputi informasi kegiatan PKK seperti jadwal rapat, pelatihan, dan penyuluhan, sehingga anggota dapat mengetahui agenda secara tepat waktu. Selain itu, dokumentasi kegiatan berupa foto dan video juga dibagikan untuk merekam momen penting dan menumbuhkan rasa kebersamaan antar anggota. Akun ini juga digunakan untuk menyampaikan pengumuman serta undangan kegiatan, yang membantu memastikan partisipasi anggota lebih optimal.

Tidak hanya itu, edukasi mengenai kesehatan, keluarga, dan ekonomi kreatif turut menjadi bagian dari konten yang dipublikasikan, bertujuan menambah wawasan dan keterampilan anggota, sekaligus memperkuat peran PKK sebagai wadah pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat. Dengan ragam konten tersebut, Facebook berfungsi sebagai media komunikasi yang efektif, informatif, dan memotivasi partisipasi aktif anggota PKK

### **Penggunaan Facebook sebagai Media Komunikasi**

Dalam Organisasi PKK Facebook sebagai salah satu platform media sosial termasuk dalam kategori new media yang ditandai dengan interaktivitas, digitalisasi, dan akses tanpa batasan ruang dan waktu. Penggunaan Facebook oleh PKK dalam penelitian ini menunjukkan adanya perpindahan pola komunikasi tradisional ke komunikasi virtual yang lebih efektif dan efisien.

Sejalan dengan teori komunikasi virtual yang menyatakan bahwa komunikasi melalui media digital memungkinkan penyampaian pesan yang lebih cepat dan dapat diakses kapan saja (Sherry Turkle, 2017), Facebook menyediakan ruang bagi anggota PKK untuk saling bertukar informasi, mengorganisasi kegiatan, dan mengedukasi masyarakat secara realtime meskipun tidak bertemu langsung. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian bahwa komunikasi virtual menjadi budaya baru di masyarakat terutama selama pandemi Covid-19 yang membatasi interaksi tatap muka. Dengan Facebook, organisasi PKK dapat menjangkau anggota dan masyarakat lebih luas tanpa kendala geografis, sekaligus mengatasi keterbatasan waktu. Anggota dapat mengakses informasi dan berinteraksi sesuai waktu luang mereka sehingga komunikasi lebih fleksibel. Ini mengacu pada dimensi "placeless" dan "timeless" dalam pendidikan 4.0 yang juga berlaku dalam konteks komunikasi organisasi masyarakat.

### **Aplikasi Model AIDA dalam Penggunaan Facebook PKK**

Model AIDA yang terdiri dari Attention (Perhatian), Interest (Minat), Desire (Keinginan), dan Action (Tindakan) dapat digunakan untuk menganalisis bagaimana Facebook mampu menjadi media komunikasi yang efektif bagi organisasi PKK.

- Attention (Perhatian): Facebook memungkinkan PKK menarik perhatian anggota dan masyarakat melalui fitur-fitur menarik seperti gambar, video, dan postingan yang mudah diakses. Misalnya, pemberitahuan acara, pengumuman kegiatan, dan edukasi pola hidup sehat yang diunggah secara rutin mampu menarik perhatian pengguna.
- Interest (Minat): Konten yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, seperti tips kesehatan keluarga, informasi pemberdayaan ekonomi, dan kegiatan sosial membuat

pengguna tertarik untuk mengikuti halaman Facebook PKK. Interaksi melalui komentar dan pesan pribadi meningkatkan keterlibatan pengguna.

- Desire (Keinginan): Dengan komunikasi yang interaktif dan konten edukatif, Facebook membangkitkan keinginan anggota untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan PKK. Misalnya, promosi acara gotong royong atau pelatihan keterampilan yang diumumkan melalui Facebook mendorong anggota untuk ikut serta.
- Action (Tindakan): Akhirnya, Facebook memfasilitasi tindak lanjut seperti pendaftaran kegiatan, pengumpulan laporan, dan koordinasi pelaksanaan program PKK secara daring. Hal ini mempercepat proses komunikasi dan pelaksanaan program dibandingkan komunikasi konvensional.

### **Kelebihan dan Kendala Penggunaan Facebook**

Sejalan dengan teori new media yang menekankan interaktivitas dan akses global, Facebook memberikan kelebihan sebagai media komunikasi PKK, antara lain: Interaktivitas langsung melalui komentar dan pesan penyebaran informasi yang cepat dan mudah diakses, Hemat biaya dan waktu dibandingkan pertemuan tatap muka meningkatkan keterlibatan anggota dan transparansi Organisasi, namun demikian ada kendala yang ditemukan. Contohnya: ketergantungan pada jaringan internet yang tidak selalu stabil di desa perbedaan kemampuan literasi digital anggota, terutama yang lebih tua kurangnya ekspresi non- verbal yang dapat mengurangi kedalaman komunikasi resiko minim informasi atau komunikasi yang tidak terkontrol.

### **Implikasi Penggunaan Facebook bagi PKK dan Masyarakat**

Penggunaan Facebook dalam komunikasi PKK merupakan adaptasi terhadap kemajuan teknologi yang harus dijalankan agar organisasi tetap relevan dan efektif. Komunikasi virtual tidak menggantikan interaksi tatap muka sepenuhnya, namun menjadi pelengkap yang memungkinkan aktivitas organisasi tetap berjalan lancar terutama di situasi pandemi atau kondisi geografis yang terisolasi. Sebagaimana dikemukakan dalam Pendidikan 4.0, kemampuan beradaptasi dengan teknologi digital adalah kunci agar organisasi dan masyarakat mampu mengikuti perubahan zaman dan memaksimalkan potensi media sosial sebagai alat pemberdayaan sosial dan edukasi.

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan Facebook oleh PKK Desa Tanjung Tambak Baru berperan signifikan sebagai media komunikasi yang efektif dan interaktif dalam mendukung penyebaran informasi, koordinasi kegiatan, serta meningkatkan partisipasi masyarakat. Melalui pengelolaan konten berupa teks, foto, dan video, Facebook mampu menarik perhatian, membangun minat, serta mendorong keterlibatan aktif anggota sesuai dengan prinsip *AIDA*. Pemanfaatan media sosial ini sejalan dengan konsep *New Media* yang menawarkan akses informasi cepat, interaksi dua arah, dan fleksibilitas komunikasi tanpa batasan ruang dan waktu. Meskipun terdapat kendala berupa keterbatasan literasi digital dan akses internet, secara keseluruhan Facebook telah memperkuat solidaritas antar anggota, memperluas jangkauan informasi, dan menjadi sarana strategis bagi PKK dalam mempromosikan kegiatan serta mendukung pembangunan desa yang partisipatif dan

inklusif. Optimalisasi melalui peningkatan kapasitas digital anggota dan konsistensi pengelolaan konten akan semakin memaksimalkan peran Facebook dalam komunikasi organisasi di tingkat desa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rafiq. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Suatu. Global Kom Unika.
- [2] Adittiya Putra Nur Hakim, S. S. (2024). *Partisipasi Gen Z Dalam Konteks Dinamika Pembangunan Di Indonesia. Jurnal Penelitian Sosial Ilmu Komunikasi*, 22.
- [3] Aisyah Rahmalia. (2024). *Efek Efek Komunikasi Massa: Efek Persuasi Terhadap Psikologi Komunikasi*.
- [4] Awaluddin, M. (2024). *Pengaruh Promosi Dan Persepsi Harga Terhadap Keputusan Pembelian Di Toko Hore Sangatta. Jurnal Tinta Nusantara*, 37.
- [5] Desi Damayani Pohan, U. S. (2021). *Jenis-Jenis Komunikasi. Educational Research And Social Studies*.
- [6] Herlina, H. (2019). *Fungsi Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (Pkk) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan Di Desa Maasawah Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran. Jurnal Moderat*.
- [7] Ikhsan Adi Saputra, L. O. (2024). *Model Komunikasi Pembangunan Untuk Penurunan Stunting Di Sulawesi Tenggara. Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media*, 1.
- [8] Imaduddina, A. H. (2019). *Keberhasilan Pembangunan Desa Ditinjau Dari Bentuk Partisipasi Masyarakat Melalui Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa. Jurnal Asitektur*.
- [9] Ismail, D. T. (2021). *Analisis Elemen Aida Pada Media Sosial Instagram Sebagai Media Promosi Perustakaan Di Dinas Arsip Dan Perpustakaan Kabupaten Bandung. Information And Library Science*.
- [10] Mohammad Insan Romadhan, S. M. (2017). *Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Potensi Desa. Jurnal Pengabdian Lppm Untag*.
- [11] Novianty, F. (2021). *Strategi Komunikasi Pembangunan Dalam Implementasi Konsep Smart Environment Di Kota Cirebon. Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan*.
- [12] *Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Dalam Membangun Bran Image*. (2021). Maria A.D. Wainira, Yohanes K.N. Liliweri, Sylvania S.E. Mandaru.
- [13] Qanitah Salma, R. S. (2025). *Analisis Interaksi Dan Respon Penonton Di Media Sosial Terhadapsinetron "Asmara Gen Z" Dengan Menggunakan Teori Uses And Gratification*. Publikasi Ilmu Komunikasi, Desain, Seni Budaya.
- [14] Ramadhani, E. (2023). *Pengembangan Informasi Pada Facebook Pemerintahan Desa Cilayung. Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 262.
- [15] Renaldi Amiman, B. M. (2022). *Peran Media Sosial Facebook Terhadap Kehidupan Masyarakat Di Desa Lalue. Jurnal Ilmiah Society*, 2.
- [16] Renaldi Amiman, B. M. (2022). *Peran Media Sosial Facebook Terhadap Kehidupan Masyarakat Di Desa Lalue Kecamatan Essang Kabupaten Kepulauan Talaud. Ilmiah Society*.
- [17] Riskiya Ruksah Ritonga, A. (2024). *Analisis Peran Media Sosial Dalam Membangun. Jurnal Ilmiah Nusantara*, 755.
- [18] Sihura, H. K. (2024). *Model-Model Digital Marketing. Education And Development*,

437. *Strategi Komunikasi Pembangunan Dalam Implementasi Konsep Smart Environment Di Kota Cirebon*. (2021). Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan.
- [19] Tongkotow Liedfray, F. J. (2022). *Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara*. Ilmiah Society.
- [20] Porter, M. E. (1985). *Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance*. Free Press.
- [21] Price, D. J. de S. (1963). *Little Science, Big Science*. Columbia University Press.
- [22] Zubair, A., & O'Connor, P. (2024). Ethical challenges of generative AI in hospitality: Privacy, bias, and job displacement. *Ethics and Information Technology*, 26(2), 1-15.